BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

 Pola Komunikasi Dalam Organisasi (Campus Scooter Serang UIN SMH Banten)

ialah secara pola komunikasi yang digunakan kebanyakan menggunakan pola komunikasi linier (tatap muka) karena komunikasi dari komunikator kepada komunikan lebih efektif. Disamping komunikasi liner ada juga yang menggunakan komunikasi silkular yaitu komunikasi secara umpan balik atau saling menanggapi antara satu sama lain dan itu hanya di pakain ditempat khusus seperti di forum diskusi atau kumpul bersama. Adapaun anggota yang di luar lingkup kampus mereka hanya mengandalkan komunikasi secara sekunder yaitu menggunakan sosial media karena jarang tempuh yang kurang terjangkau. Ketika melakukan kegiatan seperti touring ataupun mengundang komunitas di itu biasanya komunikasi luar secara primer vaitu komunikasi secara verbal atau nonverbal pesan yang disampaikan secara tulisan seperti surat menyurat undangan kepada komunitas luar, sedangkan komunikasi nonverbal itu digunakan dijalanan ketika touring dengan jarak tempu yang cukup jauh mereka menggunakan komunikasi gerakan tubuh saat dijalanan.

2. Cara Mempertahankan Solidaritas Dalam Organisasi (*Campus Scooter Serang* UIN SMH Banten)

Tingkat kesolidaritasan didalam komunitas sangat lah penting dan itu bisa mnjadi modal utama untuk lebih menjaga keorganisasian mereka dengan menggunakan caracara yaitu: transparansi,

empati, dukungan, obyektifitas, dan kesamaan. Adapun cara yang mereka gunakan itu dengan menggunakn empati yaitu merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain atau mencoba mersakan dengan cara yang sama dengan cara orang lain.

komunikasi didalam komunitas sangat beragam seperti pola komunikasi primer, sekunder, linier, dan silkular maka dari itu memberikan ke unikan tersendiri dari komunitas dibanding dengan organisai atau komunitas lain, dari tingkat kesolidaritasan yang sangat tinggi dan jiwa sosial yang snagat kuat mereka mampu mempertahankan kounitas ini sampai sekrang dan jumlah anggotanya pun menjadi banyak dan berkembang.

B. Saran

Dizaman yang sudah berkembang ini mungkin masyarakat luar memandang sebelah mata tentang motor vespa karena sudah tidak berlaku lagi untu digunakan, akan tetapi motor vesva sekarang sudah di sulap menjadi motor antik yang harganya cukup mahal, maka dari tu banyak di indonesia komunitas vespa mereka masih tetap eksis dengan motor kecintaan nya karena motor

pertama yang dipakai oleh bapak presiden pertama kita yaitu bapak Ir. Soekarno dan sampai sekrang vespa masih eksis dimana-mana dengan tampilan modifikasi yang mengundang pecinta otomotif. Banyak komunitas vespa di indonesia bahkan mereka berorganisasi secara tersetrktur terutama dikota serang tempatnya di kampus IAIN SMH Banten ada komunitas vespa yang sampai sekran masih eksis dan makin berkemang baik dalam peningkatan anggota ataupun dari pola komunikasi yang mereka guakan dalam organisanya.

Dan bagi peneliti sendiri, penggunaan pola komunikasi didalam organisai sangatlah penting karen mereka hidup dalam ruang lingkup yang sama sehingga tingkat kesolidaritasanya sangat tinggi dan terjaga dengan baik.